

PESAN MORAL DALAM NOVEL “PULANG” KARYA TERE LIYE

Oleh :
Dian Anggreaini
Pembimbing : **Dr. Yasir, M.Si**

Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya km 12,5 Simpang baru – Pekanbaru
TELP. (0761) 63277 / 23430

Abstract

The work of literature can be interpreted as prose narrative that is imaginative. As a media, novel is one of the work of literature that can be used to deliver a message or value from a work. The moral value who is delivered by the writer in a fiction work is certainly so beneficial and useful. One of the famous writer in this country is Tere liye with the variety of his best seller novel, such as novel Pulang which has an increasing in ordering printed edition untill two dozen times since it is published on September 2015 untill January 2016. This is what make the author want to know “The Moral Value inThe Novel Pulang by Tere Liye”.

The method of this reasearch is qualitative which use narrative analysis Vladimir Propp and Tzvetan Todorov. The subject of this research is novel Pulang by Tere Liye. This research is focused on the problem which regard with analysis of the moral value. The way of collecting the data is done by the technique of documentation and the library study. After collecting the data, Analysis from this research method will be done to get the result.

The result of this research will show the moral value that is gotten by the characters and the plot of the story, there are some categories of moral value which cover the moral message in the human relationship with God and accept the destiny, that all happened cannot be changed. As a human, it just can choose for receiving or rising and trying to come forward. In a human relationship with himself on loyalty to family, the principle and commitment which makes the establishment of a service to something. And the relationship between the other human there is love each other that make the attitude of devotion, help each other, kinship, and caring.

Keywords : Moral Value, Novel Pulang Tere Liye, Narrative Analysis

PENDAHULUAN

Novel memberikan peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, boleh jadi

keberadaannya turut membantu perubahan sosial, karena novel tidak hanya sekedar bacaan hiburan saja tetapi di dalamnya terkandung pelajaran, pengajaran, serta tingkah laku dan pola-pola kehidupan

masyarakat. Penyampaian moral dalam karya sastra oleh pengarang dapat dilakukan melalui aktivitas tokoh ataupun penutur langsung pengarang.

Moral yang ditampilkan dalam novel berkaitan banyak dengan persoalan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan manusia. Penyampaian moral dalam karya sastra oleh pengarang dapat dilakukan melalui aktivitas tokoh yang biasanya disampaikan lewat dialog, tingkah laku, dan pikiran tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut.

Demikian pula pesan moral yang terdapat dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. Darwis atau lebih dikenal dengan nama pena Tere Liye ini merupakan penulis novel terkenal Tanah Air dengan karya-karya inspiratif dan penuh dengan nilai moral. Novel *Pulang* adalah salah satu novel best seller ciptaan Tere Liye yang mendapat antusias tinggi dari para pembaca. Hal ini dilihat dari meningkatnya permintaan novel *Pulang* sejak diterbitkan pada September 2015 hingga Januari 2016 dengan telah mengalami dua belas kali edisi cetakan ulang hanya dalam beberapa bulan dari rilis cetakan pertama.

Pesan moral dalam novel *Pulang* diteliti dengan menggunakan analisis naratif Vladimir Propp dan Tzvetan Todorov. Analisis naratif yakni merupakan teori yang membahas tentang perangkat dan konvensi dari sebuah cerita. Model analisis naratif menurut Vladimir Propp suatu cerita memiliki delapan karakter tokoh yaitu karakter

penjahat, sang pahlawan, sang pendonor, sang penolong, karakter ayah, yang mengantarkan pertolongan dan pahlawan palsu. Dan menurut Tzvetan Todorov, bahwa suatu cerita pasti memiliki alur cerita awal, tengah dan akhir.

Pemilihan novel *Pulang* karya Tere Liye sebagai bahan penelitian karena novel ini banyak menampilkan persoalan hidup, serta banyak terdapat nilai moral yang sangat bermanfaat bagi pembaca. Cerita perjalanan hidup yang menampilkan berbagai aspek kehidupan dan permasalahannya disampaikan dengan bahasa yang menarik dan mudah dipahami, dengan demikian akan memudahkan pembaca untuk menemukan nilai moral yang dimaksud.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui klasifikasi karakter tokoh model Vladimir Propp dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. (2) Mengetahui klasifikasi alur cerita model Tzvetan Todorov dalam novel *Pulang* karya Tere Liye. (3) Mengetahui pesan moral yang terdapat pada karakter tokoh dan alur cerita pada novel *Pulang* karya Tere Liye.

Kerangka Dasar Teori

Pesan Moral

Pesan memiliki artu suruhan, perintah, nasihat, permintaan, amanat yang harus disampaikan kepada orang lain. Sedangkan moral merupakan ajaran tentang baik-buruk perbuatan dan kelakuan. Pesan moral dilihat dari tiga kategori (1) Kategori hubungan manusia dengan Tuhan, yakni suatu hubungan yang tidak mungkin dipisahkan.

Hubungan itu ditandai dengan adanya rasa mahabah (cinta) yang tinggi kepada Tuhan. (2) Kategori hubungan manusia dengan diri sendiri, yakni kaidah atau aturan yang dipatuhi oleh diri sendiri dalam melakukan tindakan atau perbuatan. (3) Kategori hubungan manusia dengan manusia lain, yakni hubungan saling interaksi dan membutuhkan serta melengkapi dan saling bergantung satu sama lainnya.

Bahasa dan Teks

Bahasa merupakan lambang yang paling efektif untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Tanpa bahasa, orang akan kesulitan membagi perasaan dan pikiran. Selain individu, media massa pun menggunakan bahasa untuk menggambarkan realitas yang ingin ditonjolkan kepada khalayak. Dalam pandangan kritis, bahasa adalah suatu sistem kategorisasi, dimana kosakata tertentu dapat dipilih yang akan menyebabkan makna tertentu. Lahirnya makna dalam suatu teks pemberitaan tidak terlepas dari kemampuan penulis novel dengan pemilihan dan penggunaan bahasa yang dapat menghipnotis pembaca.

Teks merupakan semua bentuk bahasa dan semua jenis ekspresi komunikasi dalam proses komunikasi yang digambarkan secara bersama-sama dengan konteks. Karena teks erat sekali kaitannya dengan bahasa. Teks juga bisa melahirkan interpretasi dan makna yang berbeda bagi setiap pembacanya.

Novel

Novel berasal dari bahasa Italia yaitu Novella, yang secara harfiah berarti sebuah barang baru yang kecil dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. Dalam American Collage Dictionary, novel dituliskan adalah suatu cerita prosa yang fiktif dengan panjangnya tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerakan serta adegan kehidupan nyata yang representatif dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut dan cerita yang menampilkan suatu kejadian luar biasa pada kehidupan yang menyebabkan perubahan sikap hidup atau menentukan nasibnya.

Novel memungkinkan adanya penyajian secara panjang lebar mengenai tempat (ruang) tertentu. Oleh karena itu, novel hakikatnya bercerita tentang kehidupan manusia karena posisi manusia dalam masyarakat jelas berhubungan dengan waktu. Sebuah masyarakat jelas berhubungan dengan dimensi tempat, tetapi peranan seorang tokoh dalam masyarakat berubah dan berkembang dalam waktu.

Unsur-unsur Novel

Unsur dalam sebuah karya sastra merupakan pembangunan atau tolak ukur sebuah karya sastra. Ada dua unsur dalam novel, yaitu : (1) Unsur Intrinsik yang merupakan unsur pembangun karya sastra dari dalam, diantaranya : tema, penokohan, alur, gaya bahasa, latar atau setting dan sudut pandang. (2) Unsur Ekstrinsik yang merupakan suatu unsur yang membangun karya sastra yang berasal dari luar. Terdiri dari fiksi dan non fiksi serta genre

atau tema cerita yang dibawakan dalam novel.

Paradigma Naratif

Kesukaan akan cerita atau kisah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keadaan manusia. Orang diseluruh dunia tidak bisa berpikir bahwa kehidupan mereka sendiri sesungguhnya adalah kisah dan terus menceritakannya. Dalam penulisan berita maupun karya fiksi seperti cerita pendek (cerpen), novel, atau film, semuanya pada dasarnya memiliki struktur narasi.

Dengan kata lain, semua teks ditulis dengan cara bercerita. Dan dengan bercerita kita sebetulnya tengah melakukan komunikasi naratif. Paradigma naratif mengemukakan keyakinan bahwa manusia adalah seorang pencerita dan bahwa pertimbangan akan nilai, emosi dan estetika menjadi dasar keyakinan dan perilaku kita. Dengan kata lain, kita lebih bisa terbujuk oleh sebuah cerita yang bagus dibandingkan oleh sebuah argumen yang baik.

Analisis Naratif

Teori naratif merupakan teori yang membahas tentang perangkat dan konvensi dari sebuah cerita. Cerita yang dimaksud bisa dikategorikan fiksi atau fakta yang sudah disusun secara berurutan. Dalam istilah naratif (narrative) tercakup pengertian menyimak, menyampaikan atau menyampaikan ulang cerita-cerita tentang orang-orang serta masalah-masalah kehidupannya. Sebagai kata benda, naratif juga dapat diartikan sebagai cerita, kisah, atau penjelasan tentang

serangkaian peristiwa sesuai dengan urutan kejadiannya.

Teks-teks yang paling sering menjadi sasaran penelitian naratif dalam bidang kita, bidang komunikasi adalah film dan program televisi. Tetapi, seperti telah kita lihat bagaimana Propp, salah seorang pionir pendekatan ini, mengembangkan metode untuk meneliti sastra tradisional daerah. Riset naratif masih menjadi landasan bagi banyak analisis dalam bentuk-bentuk tradisional seperti novel, puisi, dan drama.

Analisis Naratif Vladimir Propp

Narasi menurut Vladimir Propp seorang peneliti dongeng asal Rusia, sebagaimana analisisnya terhadap dongeng lebih ditekankan kepada struktur atau anatomi cerita dan pada karakter tokoh di dalam cerita. Dalam cerita (narasi) tidak semua karakter dan fungsi harus ada. Sebuah cerita mungkin hanya memuat beberapa bagian saja dari karakter dan fungsi. Masing-masing karakter menjalankan fungsi tertentu dalam narasi atau cerita.

Dengan pendekatan model Propp ini, terutama analisis karakter tokoh dalam sebuah cerita akan mempermudah menemukan “lompatan-lompatan baru” atau kejutan narasi. Propp menyusun karakter-karakter yang hampir ditemukan dalam setiap narasi yaitu *The Villain* atau tokoh penjahat, *The Hero* atau pahlawan, *The Donor* atau donor, *The Helper* atau penolong, *The Princess* atau sang putri, *Her Father* atau ayahnya, *The Dispatcher* atau orang yang menyuruh dan *The False Hero* atau pahlawan palsu.

Analisis Naratif Tzvetan Todorov

Tzvetan Todorov seorang ahli sastra dan budaya asal Bulgaria, mengatakan bahwa semua cerita dimulai dengan “keseimbangan” dimana beberapa potensi pertentangan berusaha “diseimbangkan” pada suatu waktu. Teorinya mungkin terdengar seperti klise bahwa semua cerita punya awal, pertengahan dan sebuah akhir.

Narasi adalah proses dan efek dari merepresentasikan waktu dalam teks. Setiap narasi memiliki sebuah plot atau alur yang didasarkan pada kesinambungan peristiwa dalam narasi itu dalam hubungan sebab akibat. Ada bagian yang mengawali narasi, ada bagian yang mengakhiri narasi itu. Alur yang menandai kapan sebuah narasi itu mulai dan kapan berakhir. Pada bagian awal ada interaksi situasi dasar dan kemudian di tengah menimbulkan konflik dan pada akhirnya biasanya berakhir bahagia. Waktu dapat dibagi menjadi tiga, yaitu bagian awal atau pendahuluan, bagian tengah atau perkembangan dan bagian akhir atau bagian pelebaran

Metodologi Penelitian

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan metode analisis naratif menurut Vladimir Propp dan Tzvetan Todorov yang terfokus kepada alur cerita dalam novel dan karakter tokoh yang diperankan dalam penyampaian pesan novel. Dengan metode ini, tidak hanya diketahui pesan apa saja yang terkandung dalam novel Pulang, tetapi bagaimana makna pesan itu dikemas dalam bentuk

sebuah cerita yang didalamnya terdapat karakter tokoh dan alur cerita.

Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang hendak diteliti. Objek penelitian ini adalah pesan moral dalam novel Pulang karya Tere Liye yang terangkum dalam setiap kalimat dan paragraph yang menggambarkan pesan moral pada tokoh dan alur cerita dalam novel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang dilakukan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Dengan mencari berbagai informasi, berita analisis konsep-konsep hasil pemikiran para ahli yang dimuat dalam buku, karya tulis ilmiah, artikel, internet, media cetak, dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis naratif dengan dua model yaitu model Vladimir Propp dan Tzvetan Todorov. Dalam penelitian ini tidak hanya menganalisis teks semata, melainkan juga menganalisis karakter tokoh model Vladimir Propp yakni karakter *The villain* (penjahat), *The hero* (pahlawan), *The donor* (donor atau penderma), *The helper* (penolong), *The father* (ayahnya), *The dispatcher* (orang yang menyuruh dan alur cerita model Tzvetan Todorov terdiri dari *A beginning* (pengenalan cerita), *A middle* (pertengahan cerita) dan *The end of story* (penyelesaian).

Hasil Penelitian

Klasifikasi Karakter Tokoh model Vladimir Propp dalam novel Pulang

Tokoh-tokoh berikut terdapat dalam novel *Pulang* karya Tere Liye, dijabarkan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana karakter tokoh dalam novel *Pulang* yang termasuk dalam klasifikasi karakter tokoh model Vladimir Propp yakni karakter *The Villain* (penjahat) pada tokoh Basyir yang kehadirannya sebagai pengkhianat menjadikan situasi berujung terjadinya konflik. *The Hero* (pahlawan) pada tokoh Bujang sebagai tokoh utama dalam cerita yang mengembalikan situasi kacau balau akibat penjahat menjadi normal. *The Donor* (donor) pada tokoh Guru Bushi yang mengajarkan kekuatan magis (supranatural) pada pahlawan. *The Helper* (penolong) pada tokoh White, Yuki dan Kiko yang membantu pahlawan menyelesaikan berbagai misi-misi berbahayanya dan terlibat secara langsung dalam melawan penjahat. *The Father* (sang ayah) pada tokoh Tauke Besar yang memberikan kasih sayang orang tua dan pendidikan kepada tokoh utama. *The Dispatcher* (orang yang menyuruh) pada tokoh Tuanku Imam yang mengirimkan pahlawan untuk dapat menyelesaikan tugasnya melawan penjahat.

Klasifikasi Alur Cerita model Tzvetan Todorov dalam novel Pulang

Alur cerita pada novel *Pulang* didapatkan berdasar kategori alur cerita yakni *Beginning* (pengenalan cerita) yang terdapat di bab 1, 2 dan 4 pada novel *Pulang*. *Middle Story* (pertengahan cerita)

yang terdapat di bab 6 pada novel. *Complication* (awal perselisihan konflik) didapat pada bab 7 novel. *Rising Action* (meningkatnya masalah) di dapat pada bab 9 novel. *Klimaks* (puncak konflik) didapat pada bab 16 dan 18 novel. *Ending* (penyelesaian) didapat di bab 21-24 pada novel *Pulang*.

Pesan Moral dalam Novel Pulang karya Tere Liye

Pesan moral yang didapat dalam novel dari klasifikasi karakter tokoh dan alur adanya wujud moral (1) Hubungan manusia dengan Tuhan berupa nilai moral beriman, taubat dan sholat. (2) Hubungan manusia dengan diri sendiri berupa nilai moral kesetiaan, bersabar, disiplin dan bertanggung jawab, berani dan rasa hormat. (3) Hubungan manusia dengan manusia lain berupa nilai moral nasihat orang tua kepada anak, kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang anak kepada orang tua, kasih sayang antar teman dan tanggung jawab orang tua kepada anak.

Kesimpulan

Hasil dari analisis pesan moral pada tokoh dan alur cerita yang telah dijabarkan, didapat dalam novel *Pulang* ini terdapat beberapa bentuk kategori pesan moral yang meliputi: Pesan moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan yaitu segala yang telah terjadi tidak dapat diubah. Sebagai manusia, hanya bisa memilih untuk menerima takdir atau bangkit dan berusaha maju. Dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, terdapat pada kesetiaan. Kesetiaan kepada keluarga, prinsip ataupun komitmen

menjadikan terbentuknya pengabdian yang utuh kepada sesuatu hal. Dan hubungan manusia dengan manusia lain yakni kasih sayang. Adanya kasih sayang antar sesama menjadikan terbentuknya sikap pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan dan kepedulian.

Tokoh-tokoh dalam novel menggambarkan pesan moral. Seperti Basyir yang setia kepada prinsip keluarganya. Meskipun hal tersebut menjadikannya pengkhianat pada keluarga yang telah membesarkannya. Bujang yang memegang janji pada pesan terakhirnya pada Mamak untuk tidak menyentuh makanan dan minuman yang diharamkan dalam agamanya. White yang selalu memberikan bantuan pada Bujang di setiap misinya. Tauke Besar sebagai Kepala Keluarga Tong mengutamakan keadilan di dalam keluarganya dengan memberikan hak yang sama pada setiap anggota keluarga atau sesuai dengan apa yang dikerjakannya. Serta Tuanku Imam yang penuh keimanan dengan menjalankan perintah lima waktu dan penuh motivasi.

Alur cerita dalam novel *Pulang*, terdapat pengenalan cerita, pertengahan cerita dan penyelesaian. Pada tahap pengenalan cerita, diceritakan asal usul Bujang bersama kedua orangtuanya dan pertemuan dengan Tauke Besar. Hingga Bujang diangkat menjadi anak oleh Tauke Besar dan menjadi Keluarga Tong. Masuk pada pertengahan cerita memperlihatkan awal permasalahan Bujang dari Keluarga Tong pada putra tertua Keluarga Lin. Hingga sampai pada terbunuhnya Kepala Keluarga Lin oleh Bujang pada

penyerbuan kasino yang merupakan markas Keluarga Lin saat Bujang merebut kembali prototipe milik Keluarga Tong. Permasalahan semakin memuncak dengan munculnya pengkhianat Basyir bersama putra tertua Keluarga Lin dan meninggalnya Tauke Besar. Pada tahap penyelesaian, Bujang bertemu Tuanku Imam yang memberi jalan keluar dan mengantarkan Bujang kembali pulang kejalanNya. Serta Bujang berhasil merebut kembali Keluarga Tong pada peperangan melawan Basyir dengan keajaiban dari ilmu samurai sejati Guru Bushi. Bujang mewarisi Keluarga Tong dan menjadi Tauke Besar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Alwasilah, Chardar A. 2005. *Pokoknya Kualitatif (Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Braston, Gill dan Roy Statfford. 2003. *The Media Student's Book*. London and New York : Routledge.
- DEPDIKNAS. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: BalaiPustaka.
- Eriyanto. 2005. *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta:Lkis.
- _____. 2013. *Analisis Naratif : Dasar-dasar Penerapan dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana.
- Faruk, HT. 1999. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mufid, Muhammad. 2009.*Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Prenada MediaGroup.
- Mu'in, Fatchul. 2016. *Pendidikan Karakter : Konstruksi Teoretik & Praktik*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori PengkajianFiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purba, Antilan. 2014. *Sastra Indonesia Kontenporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwanto, Yadi. 2007.*EtikaProfesi*. Bandung: RepikaAditama.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta : Gama Media.
- Sobur, Alex. 2009. *Analisis Teks Media*.Bandung: RemajaRosdakarya.
- _____. 2014. *Komunikasi Naratif : Paradigma, Analisis dan Aplikasi*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Subardjo,Jakob. 2004.*SelukBelukdanPetunjukM enulis Novel danCerpen*.Bandung: PustakaLatifah.
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Depok: Kalimedia.
- Sumadirja, AS Haris. 2006. *Bahasa Jurnalistik : Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sutopo, H.B. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Takwin, Bagus. 2007. *Psikologi Naratif : Membaca Manusia Sebagai Kisah*. Yogyakarta : Jalasutra.

Widodo, 2004. *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kelopak.

Wiyanto, 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo Anggota Ikapi.

Widjaja, H. A. W. 1998. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineke Cipta.

Zuhairini. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Skripsi :

Fahmi Weisarkurnai, Bagus. 2016. *Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudi Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Pekanbaru: Universitas Riau.

Indriani, Dini. 2013. *Analisis Narasi Pesan Moral dalam Novel Bumi Cinta*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Rahmah, Atik Sukriati. 2014. *Analisis Narasi Film 99 Cahaya di Langit Eropa*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Setyawati, Elyna. 2013. *Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar (Pendekatan Pragmatik)*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Vacliuca, Queentha. 2016. *Representasi Gaya Hidup Mahasiswa Dalam Novel Good Memories Karya Lia Indra Andriana*. Pekanbaru: Universitas Riau.

Website :

“Tere Liye Apakah Semua Berhak pulang”

<http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/16/03/06/o3m32o394-tere-liye-apakah-semua-orang-berhak-pulang/>
(Diakses pada 10 Februari 2017 pukul 10:35 WIB)

“Anies Baswedan, Dee Lestari dan Tere Liye dapat Anugerah Ikapi Award 2016)

<http://news.detik.com/berita/d-3308665/anies-baswedan-dee-lestari-dan-tere-liye-dapat-anugerah-ikapi-award-2016/> (Diakses 3 April 2017 pukul 16:30 WIB)

“Tiga Novel karya Tere Liye Tahun Ini Difilmkan”

<https://m.tempo.co/read/news/2016/01/12/111735259/tiga-novel-karya-tere-liye-tahun-ini-difilmkan/> (Diakses 3 April 2017 pukul 16:45 WIB)

“Order novel Pulang Capai 3600 Pemesan”

<http://www.republika.co.id/berita/koran/publik/15/09/10/nu-g60a7-order-novel-pulang-capai-3600-pemesan/>
(Diakses pada 3 April 2017 pukul 15:40 WIB)